

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil pasien stenosis mitral reumatik (SMR) di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012-2016, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar kasus stenosis mitral (SM) di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012-2016 disebabkan oleh proses reumatik (stenosis mitral reumatik/SMR).
2. Derajat stenosis yang paling banyak diderita pasien SMR adalah derajat berat.
3. Berdasarkan karakteristik dasar dan klinis, pasien SMR paling banyak adalah perempuan, berusia 31-40 tahun, tidak bekerja, dan memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA. Keluhan utama terbanyak adalah dispnea, dan sebagian besar pasien memiliki NYHA *functional class* II. Tatalaksana yang paling banyak diberikan yaitu pengobatan medis, dan jenis komplikasi yang paling banyak diderita pasien yaitu hipertensi pulmonal (HP).
4. Berdasarkan karakteristik ekokardiografi, regurgitasi mitral (RM) merupakan kelainan katup reumatik yang paling sering menyertai SMR. Sebagian besar pasien memiliki nilai MVA derajat berat, nilai MVG derajat berat, nilai EF normal, total skor Wilkins >8 (*unfavorable*), nilai TAPSE normal, serta pada sebagian besar pasien tidak ditemukan trombus atrium kiri dan gambaran LASEC.

7.2 Saran

Penulis merasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berbasis skrining ekokardiografi terutama terhadap populasi yang rentan terhadap DR dan PJR untuk mendapatkan data dan gambaran SMR yang lebih akurat. Selain itu, perlu dilakukan edukasi terhadap masyarakat yang rentan terhadap DR dan PJR terkait penyakit DR, PJR, dan SMR sebagai bentuk upaya preventif terhadap penyakit tersebut.